

**UJI *RECALL* & *PRECISION* PADA OPAC UPT
PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**Putri Miranda
NIM. 200503042**

**Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
TAHUN 2025 / 1447 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai Salah Satu Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu
Perpustakaan

Disusun Oleh:

PUTRI MIRANDA

NIM: 200503042

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

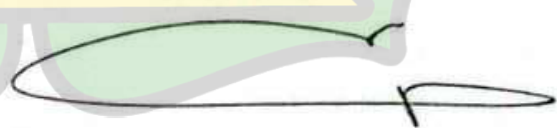
Pembimbing

Ketua Prodi



Ruslan, M.SI, M.LIS

Nip: 197701012006041004



Mukhtaruddin, M.LIS

Nip: 197711152009121001

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Kamis, 17 Juli 2025

21 Muharram 1447 H

Di

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Sekretaris,



Ruslan, S.Ag., M.SI., M.LIS
NIP. 197701012006041004



Ade Nufus, S.IP., M.A
NIP. 199304042025052003

Penguji 1,

Penguji II,



Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A
NIP. 197011071999031002



Asnawi, M.IP
NIP. 198811222020121010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh




Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
DARUSSALAM-BANDA ACEH
Telp: (0651)7552921, Fask: (0651) 7552922

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Putri Miranda
NIM : 200503042
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Judul Skripsi : Uji *Recall & Precision* Pada OPAC UPT UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

A R - R A N I R Y

Darussalam, 18 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Putri Miranda
NIM. 200503042

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Uji Recall & Precision Pada OPAC UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju era ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun melalui proses yang cukup panjang dan penuh tantangan, namun berkat izin Allah serta dukungan moral dan material dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikannya. Semoga karya ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya dan dapat menjadi sumbangsih dalam pengembangan pendidikan di Indonesia.

Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada Bapak Dr. Syarifuddin M.Ag., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora yang telah memberi motivasi kepada mahasiswa. Bapak Mukhtaruddin M.LIS. selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan beserta seluruh Bapak/Ibu dosen Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan. Seluruh staf administrasi Prodi Ilmu Perpustakaan yang telah banyak membantu kelancaran proses administrasi selama masa studi penulis.

Bapak Ruslan S.Ag., M.Si., M.LIS. selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan saran serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini. Bapak Drs. Khatib A Latief M.LIS. selaku Pembimbing proposal serta

Penasehat Akademik yang telah memberikan saran dalam mengatasi kendala selama perkuliahan.

Ayahanda Ridwan Sulaiman dan Ibunda Darwati S.Ag. beserta keluarga besar yang tak henti-hentinya memanjatkan doa serta memberikan curahan kasih sayang kepada penulis, yang menjadikan alasan penulis tetap semangat dalam meraih gelar sarjana yang diimpikan. Serta suami Tercinta Ziauddin S.H, anak pertama Muhammad Afif Akbar, dan anak kedua Humaira Zikrina yang telah menjadi support system penulis hingga saat ini. Kemudian, sahabat sekaligus teman seperjuangan Sabdiah Br Lembong, Miftahul Zannah, Silvia Mauleni, Cut Intan Savira, dan Salamah. yang telah membantu, mendorong dan bersama-sama dalam suka duka dari tahun 2020 hingga saat ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan, karena sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Allah Swt. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Masukan tersebut akan menjadi bahan evaluasi yang berharga demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Banda Aceh, 15 Juli 2025

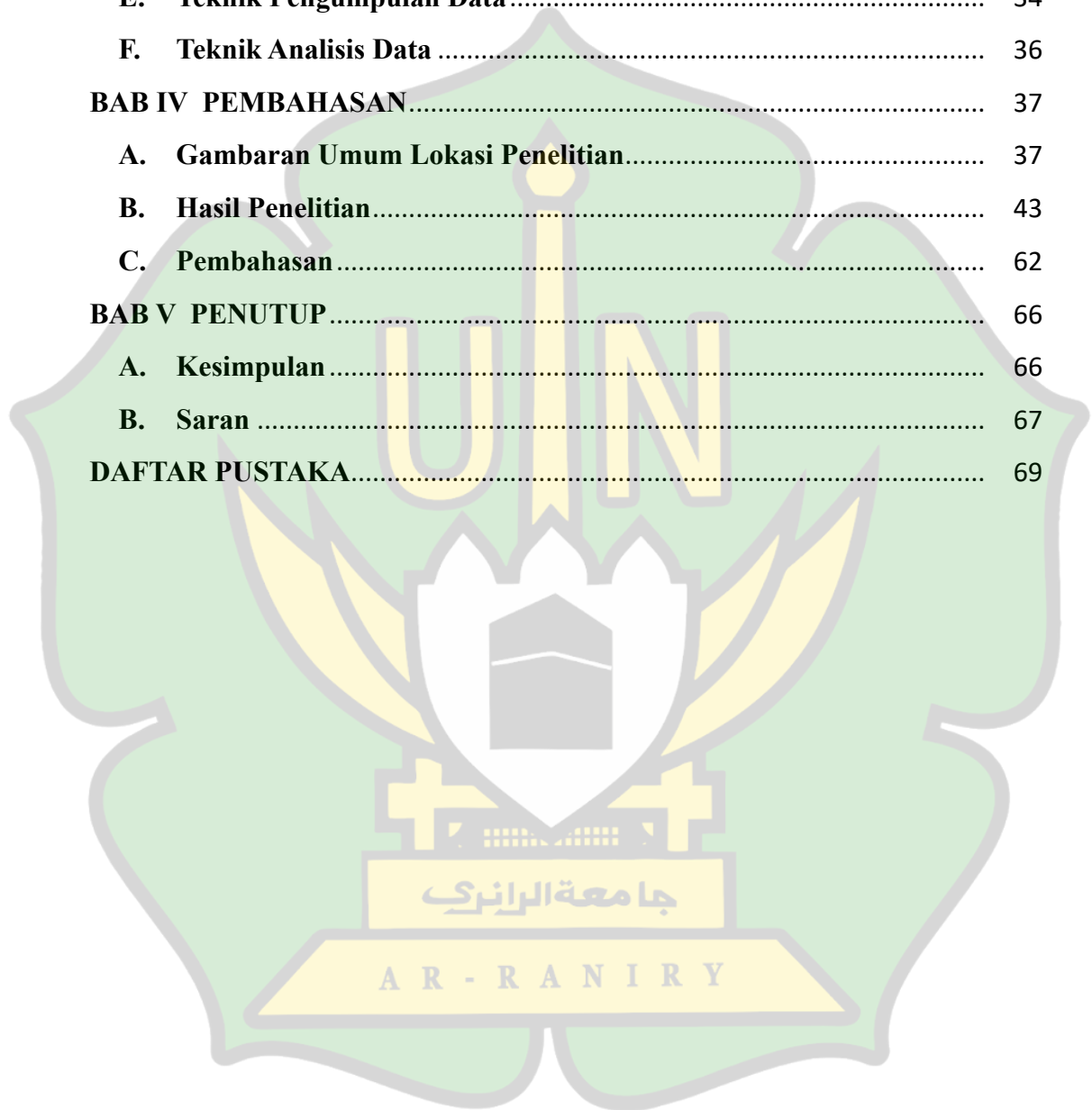
Putri Miranda

NIM. 200503042

DAFTAR ISI

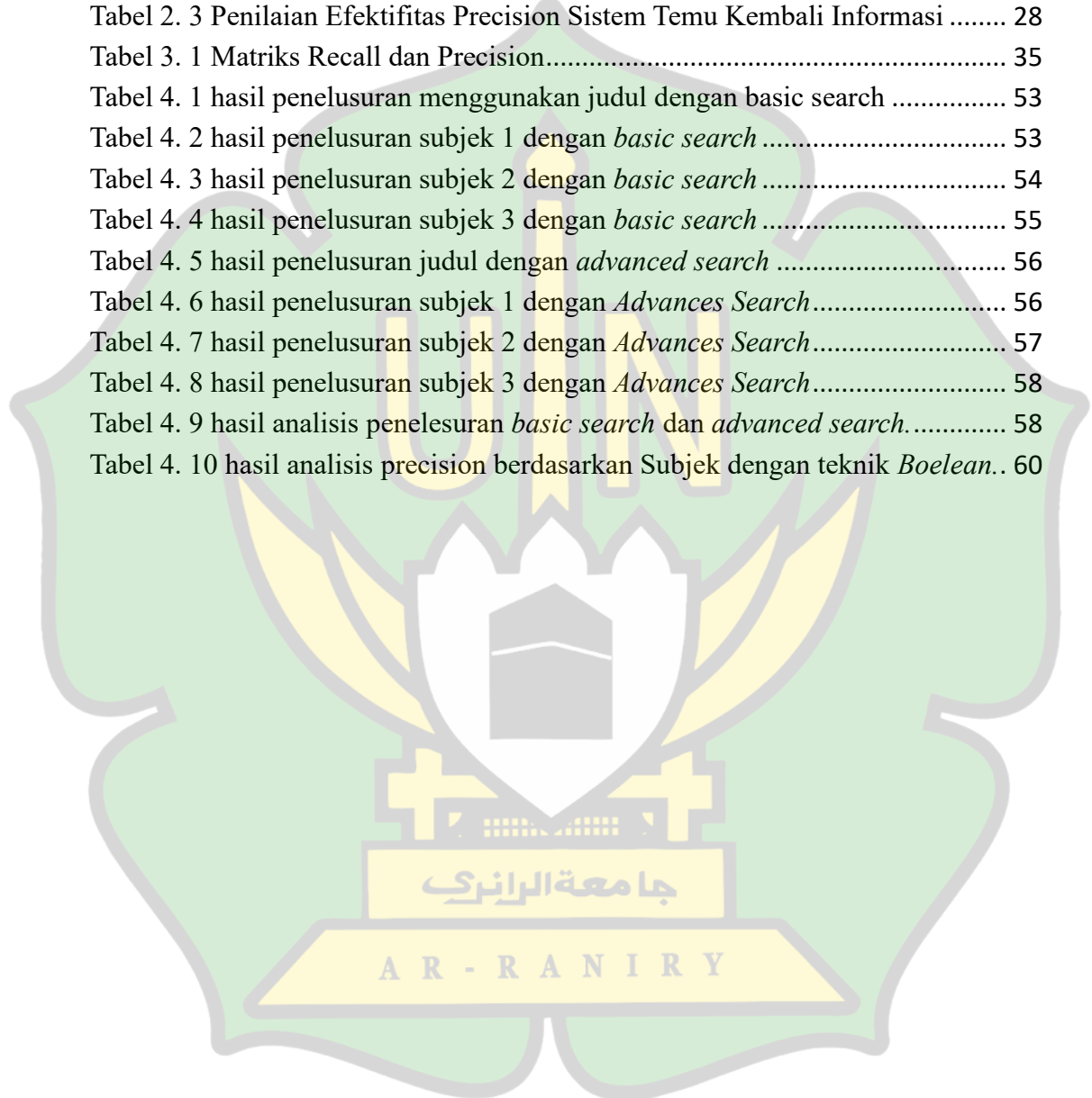
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Sistem Temu Kembali Informasi.....	14
1. Pengertian System Temu Kembali Informasi.....	14
2. Komponen-Komponen Sistem Temu Kembali Informasi.....	15
3. Teknik Penelusuran Boolean.....	19
4. Efektifitas Sistem Temu Kembali Informasi.....	23
C. Recall Dan Precision.....	25
1. Pengertian Recall dan Precision.....	25
2. Efektivitas Recall dan Precision.....	27
D. Online Public Access Catalog (OPAC).....	29
1. Pengertian OPAC.....	29
2. Tujuan dan Fungsi OPAC.....	30
3. Pengindeksian Subjek.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Rancangan Penelitian.....	32

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Fokus Penelitian	33
D. Subjek Dan Objek Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Interpretasi Recall & Precision Sistem Temu Kembali Informasi	25
Tabel 2. 2 Matriks Recall dan Precision.....	26
Tabel 2. 3 Penilaian Efektifitas Precision Sistem Temu Kembali Informasi	28
Tabel 3. 1 Matriks Recall dan Precision.....	35
Tabel 4. 1 hasil penelusuran menggunakan judul dengan <i>basic search</i>	53
Tabel 4. 2 hasil penelusuran subjek 1 dengan <i>basic search</i>	53
Tabel 4. 3 hasil penelusuran subjek 2 dengan <i>basic search</i>	54
Tabel 4. 4 hasil penelusuran subjek 3 dengan <i>basic search</i>	55
Tabel 4. 5 hasil penelusuran judul dengan <i>advanced search</i>	56
Tabel 4. 6 hasil penelusuran subjek 1 dengan <i>Advances Search</i>	56
Tabel 4. 7 hasil penelusuran subjek 2 dengan <i>Advances Search</i>	57
Tabel 4. 8 hasil penelusuran subjek 3 dengan <i>Advances Search</i>	58
Tabel 4. 9 hasil analisis penelesuran <i>basic search</i> dan <i>advanced search</i>	58
Tabel 4. 10 hasil analisis precision berdasarkan Subjek dengan teknik <i>Boolean</i> ..	60



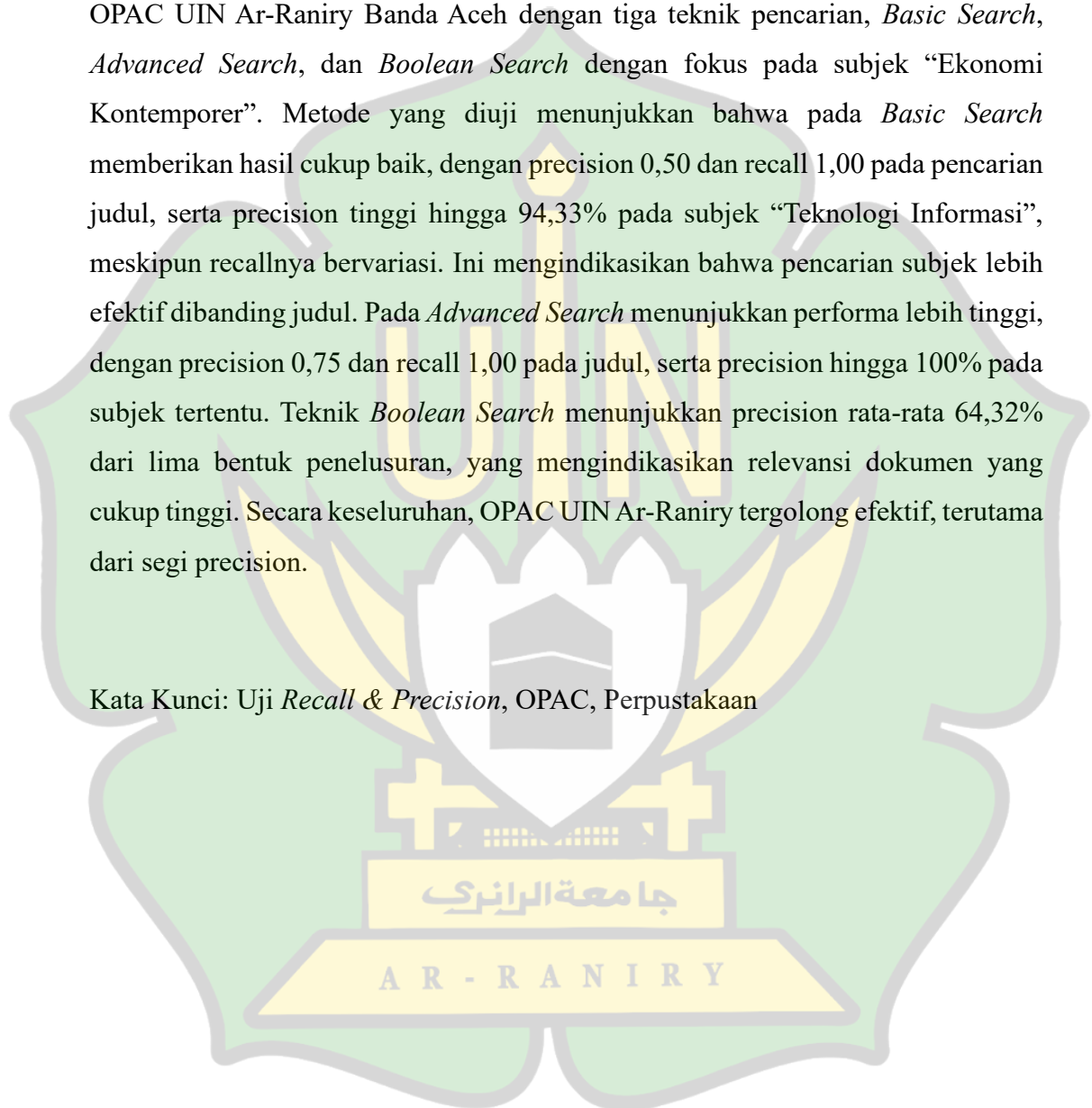
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Komponen STKI	19
Gambar 4. 1 Beranda OPAC UPT Perpustakaan Ar-Raniry	40
Gambar 4. 2 Tampilan Basic Search pada OPAC	41
Gambar 4. 3 Tampilan Advanced Search pada OPAC	42
Gambar 4. 4 penelusuran basic Search berdasarkan “judul” dengan kata kunci “Ekonomi syariah kontemporer”	44
Gambar 4. 5 penelusuran basic search berdasarkan “Subjek” dengan kata kunci “Ekonomi Islam”	45
Gambar 4. 6 penelusuran basic search berdasarkan “Subjek” dengan kata kunci “Teknologi Informasi”.	45
Gambar 4. 7 penelusuran basic search berdasarkan “Subjek” dengan kata kunci “Perpustakaan Digital”	46
Gambar 4. 8 penelusuran <i>Advanced Search</i> berdasarkan “judul” dengan kata kunci “ekonomi syariah kontemporer”.	47
Gambar 4. 9 penelusuran <i>Advanced Search</i> berdasarkan “subjek” dengan kata kunci “ekonomi islam”	48
Gambar 4. 10 penelusuran <i>Advanced Search</i> berdasarkan “subjek” dengan kata kunci “Teknologi Informasi”	48
Gambar 4. 11 penelusuran <i>Advanced Search</i> berdasarkan “subjek” dengan kata kunci “Perpustakaan Digital”	49
Gambar 4. 12 Tampilan Penelusuran Boolean “AND”	50
Gambar 4. 13 Penyajian penelusuran Boolean “OR”	50
Gambar 4. 14 Penyajian Boolean “NOT” Ekonomi NOT Kontemporer	51
Gambar 4. 15 Penyajian penelusuran Teknik Boolean “()”	52
Gambar 4. 16 Penyajian Pencarian Teknik Boolean “”	52

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji jumlah recall & precision pada OPAC UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan tiga teknik pencarian, *Basic Search*, *Advanced Search*, dan *Boolean Search* dengan fokus pada subjek “Ekonomi Kontemporer”. Metode yang diuji menunjukkan bahwa pada *Basic Search* memberikan hasil cukup baik, dengan precision 0,50 dan recall 1,00 pada pencarian judul, serta precision tinggi hingga 94,33% pada subjek “Teknologi Informasi”, meskipun recallnya bervariasi. Ini mengindikasikan bahwa pencarian subjek lebih efektif dibanding judul. Pada *Advanced Search* menunjukkan performa lebih tinggi, dengan precision 0,75 dan recall 1,00 pada judul, serta precision hingga 100% pada subjek tertentu. Teknik *Boolean Search* menunjukkan precision rata-rata 64,32% dari lima bentuk penelusuran, yang mengindikasikan relevansi dokumen yang cukup tinggi. Secara keseluruhan, OPAC UIN Ar-Raniry tergolong efektif, terutama dari segi precision.

Kata Kunci: Uji *Recall & Precision*, OPAC, Perpustakaan



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Transformasi teknologi informasi terus berkembang di setiap era, dengan percepatan yang semakin signifikan pada era digital saat ini. Dalam konteks perpustakaan, kemajuan teknologi ini terlihat melalui penemuan internet dan hadirnya informasi dalam format digital, yang memberikan dampak positif secara signifikan bagi perpustakaan. Perpustakaan merupakan salah satu elemen strategis dalam sistem pendidikan, terutama dalam menyediakan beragam sumber informasi bagi penggunanya. Sebagai lembaga pengelola informasi, perpustakaan telah lama menyadari pentingnya pengorganisasian informasi agar dapat dimanfaatkan secara efektif, baik untuk keperluan rekreasi, pendidikan, maupun kebutuhan informasi lainnya. Dalam lingkungan akademik khususnya di perguruan tinggi, perpustakaan berperan sebagai lembaga pengelola informasi yang sangat dibutuhkan oleh komunitas akademis. Sebagai pusat informasi, Perpustakaan menyajikan beragam koleksi informasi dalam berbagai format, mencakup media cetak maupun digital, guna memenuhi kebutuhan literasi penggunanya.¹

Pengorganisasian informasi memungkinkan koleksi perpustakaan dapat diakses dengan lebih mudah oleh pengguna, sehingga membantu mereka dalam memilih koleksi yang dibutuhkan. Untuk mencari informasi di perpustakaan, diperlukan alat temu kembali (*retrieval tools*). Salah satu alat yang telah lama digunakan oleh

¹ Marwiyah, M., & Labibah, L. (2020). Evaluasi kapabilitas dan efektivitas Online Public Access Catalog (OPAC) sebagai sarana temu kembali perpustakaan Universitas Islam Negeri di Indonesia. *Pustakaloka*, 12(1), 1–29.

pemustaka adalah katalog. Menurut Supriyanto, Online Public Access Catalogue (OPAC) adalah sebuah layanan yang berfungsi untuk membantu pengunjung situs web dalam menelusuri katalog koleksi perpustakaan yang tersedia untuk umum. Sistem ini memiliki peran yang setara dengan katalog kartu fisik yang biasa ditemukan di perpustakaan tradisional. Katalog online ini dapat dimanfaatkan dengan sangat mudah sebagai sumber bibliografi atau adanya indexer yang terdapat pada perpustakaan digitalnya. Merujuk pada uraian sebelumnya, dapat disimpulkan OPAC adalah sebuah koleksi katalog daring yang dapat mempermudah pengguna dalam menemukan dan mengakses koleksi yang mudah dan relevan.²

Pemanfaatan Online Public Access Catalog (OPAC) pada perpustakaan sebagai tujuan dalam meningkatkan kepuasan pemakai serta staf perpustakaan juga mempercepat proses pencarian informasi yang tersedia. Selain menghemat waktu pengguna dalam menelusuri koleksi, OPAC juga meningkatkan efisiensi pengelolaan bahan perpustakaan, sehingga pemanfaatannya semakin optimal. Dengan OPAC, pengguna dapat langsung mengakses basis data perpustakaan tanpa harus datang secara fisik, sehingga mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan dalam pencarian informasi. Selain itu, Sistem ini berperan dalam meringankan tugas pengelolaan basis data, meningkatkan efektivitas kinerja sumber daya manusia, dan mempercepat proses akses terhadap informasi yang dibutuhkan. Lebih jauh, OPAC memungkinkan perpustakaan melayani kebutuhan informasi masyarakat secara lebih luas dan mudah diakses serta merupakan bagian dari

² Yudha, A. (2020). Sistem temu kembali index berita menggunakan Vector Space Model. *JUPITER: Journal of Computer & Information Technology*, 1(1), 44–52.

tahapan awal dalam proses pengadaan dan penelusuran kembali koleksi yang tersedia.

Dalam usaha memanfaatkan OPAC secara optimal, pengguna perlu memahami strategi pencarian yang efektif, seperti penggunaan kata kunci yang relevan, filter pencarian, serta fitur lanjutan seperti pencarian berdasarkan judul, penulis, atau subjek tertentu. Keunggulan OPAC terletak pada kemampuannya menyajikan informasi koleksi secara real-time, memberikan akses yang lebih cepat dan akurat, serta memungkinkan integrasi dengan sumber daya digital lainnya. Namun, kemudahan akses ini tetap harus didukung oleh wawasan pengguna dalam mengoperasikan sistem OPAC dengan baik. Pemahaman terhadap fitur-fitur yang tersedia, seperti navigasi katalog, klasifikasi koleksi, dan struktur metadata, memiliki kontribusi besar terhadap mempercepat proses temu balik informasi. Dengan wawasan yang lebih baik, pengguna tidak hanya dapat mencari koleksi dengan lebih efisien, tetapi juga memaksimalkan manfaat OPAC dalam mendukung kebutuhan akademik dan penelitian mereka.

Menurut Hasugian, sistem temu kembali informasi adalah suatu cara untuk menemukan dan mengambil dokumen dari penyimpanan sebagai respons terhadap permintaan informasi. Pengambilan informasi, atau *information retrieval* (IR), mencakup seluruh aktivitas yang berkaitan dengan pembuatan representasi informasi, penyimpanan, pengaturan, hingga proses akses informasi.³ Dalam

³ Dwiyanoro, D. (2017). Sistem temu kembali dengan keyword: Deskriptif menggunakan recall dan precision pada judul, subjek OPAC Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 5(2), 164–175. <https://doi.org/10.24252/kah.v5i2a6>

menilai kinerja sistem temu kembali informasi, terdapat dua aspek utama yang sering digunakan, yaitu *recall* (tingkat kelengkapan hasil yang diperoleh) dan *precision* (tingkat ketepatan hasil).⁴ Seiring dengan kemajuan teknologi, alat pencarian informasi kini menjadi semakin modern dan canggih. Salah satu contohnya adalah pemanfaatan sistem informasi berbasis digital seperti OPAC (Online Public Access Catalog), yang mempermudah pengguna dalam mengakses koleksi perpustakaan.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry merupakan salah satu perpustakaan yang telah mengadopsi teknologi informasi dalam layanan temu kembali informasi melalui penggunaan OPAC. Sebelumnya, perpustakaan ini menggunakan SLiMS 8 Akasia sebagai sistem pengelolaan katalognya. Namun, seiring perkembangan teknologi, sistem tersebut ditingkatkan menjadi SLiMS versi 9 Bulian. Saat ini, OPAC Perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat diakses secara daring oleh pengguna melalui laman: <https://opac.ar-raniry.ac.id/index.php>.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada OPAC perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, menunjukkan bahwa *recall* dan *precision* seringkali diabaikan oleh pengguna. Pengguna lebih memprioritaskan kecepatan, kemudahan, dan kenyamanan saat melihat layar komputer. Ketika sistem yang mereka gunakan memberi tanggapan yang cepat, mereka merasa puas dengan segera. Namun, seringkali mereka tidak memperhatikan aspek ketepatan dalam pencarian. Contohnya, mencari informasi yang berkaitan dengan disiplin ilmu psikologi, pengguna sering

⁴ Yudha, A. (2020). Sistem temu kembali index berita menggunakan Vector Space Model. *JUPITER: Journal of Computer & Information Technology*, 1(1), 44–52.

kali menemukan banyak koleksi yang tidak relevan karena perpustakaan UIN Ar-Raniry terdapat banyak koleksi subjek yang berkenaan dengan psikologi.

Pada tahun 2017 penelitian mengenai sistem temu kembali informasi pada OPAC UPT UIN Ar-Raniry sebenarnya telah pernah dilakukan sebelumnya, namun pada versi sistem yang berbeda. OPAC UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sendiri telah lama diimplementasikan sebagai alat bantu pencarian informasi koleksi perpustakaan. Meskipun demikian, hingga saat ini belum pernah dilakukan evaluasi secara khusus terhadap efektivitas sistem tersebut.

Padahal, efektivitas suatu sistem temu kembali informasi sangat penting untuk diketahui, karena dapat menunjukkan sejauh mana sistem mampu menampilkan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Efektivitas ini umumnya diukur melalui dua indikator utama, yaitu *recall* dan *precision*, yang digunakan untuk menilai kelengkapan dan ketepatan hasil pencarian informasi dalam sistem tersebut.⁵

Untuk memastikan keakuratan dan relevansi hasil pencarian dalam OPAC, diperlukan pengujian *recall* dan *precision*. Uji *recall* bertujuan untuk menilai sejauh mana sistem OPAC mampu menampilkan koleksi yang sesuai dengan kata kunci pencarian, sedangkan *precision* mengukur tingkat ketepatan hasil yang ditampilkan agar tidak terlalu luas atau tidak relevan. Melalui pengujian ini, perpustakaan dapat mengevaluasi apakah sistem pencarian yang digunakan sudah efektif dalam membantu pengguna menemukan informasi yang dibutuhkan. Jika nilai *recall*

⁵ Yudha, A. (2020). Sistem Temu Kembali Index Berita Menggunakan Vector Space Model. *JUPITER: Journal of Computer & Information Technology*, 1(1), 44-52.

terlalu rendah, beberapa koleksi yang relevan mungkin tidak muncul dalam hasil pencarian. Sebaliknya, jika *precision* rendah, pengguna akan memperoleh terlalu banyak hasil yang tidak sesuai atau kurang relevan. Oleh karena itu, keseimbangan antara keduanya penting untuk meningkatkan efisiensi pencarian di OPAC. Oleh karena itu, diperlukan Uji *Recall & precision* pada OPAC UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh guna mengukur efektivitas alat ini dalam memenuhi kebutuhan pemakai.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, diperlukan pengujian *recall* dan *precision* pada OPAC UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh guna mengukur efektivitas sistem ini dalam memenuhi kebutuhan informasi para penggunanya. Maka, Dari pemaparan permasalahan singkat diatas penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Uji Recall & Precision Pada OPAC UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada bagian latar belakang, maka permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapa Jumlah Recall & Precision pada OPAC UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Bagaimana Efektifitas Sistem Temu Kembali Informasi pada OPAC UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai melalui kajian ilmiah ini, yaitu:

1. Untuk Mengetahui Jumlah Recall & Precision pada OPAC UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Untuk Mengetahui Efektifitas Sistem Temu Kembali Informasi pada OPAC UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang mungkin dapat diperoleh melalui penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Akademis

Diharapkan penelitian ini mampu memperkaya wawasan ilmiah serta memberikan sumbangsih pemikiran agar bermanfaat bagi pengembangan studi ilmu perpustakaan, khususnya dalam kajian mengenai recall dan precision pada sistem OPAC (Online Public Access Catalog).

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini, penulis mengharapkan hasil-hasil yang diperoleh dapat memberikan landasan konseptual yang kuat dalam merumuskan kebijakan strategis, khususnya dalam konteks pendidikan dan pengembangan kelembagaan di masa mendatang. Serta diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu seperti:

- a. Bagi kalangan akademisi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan studi selanjutnya atau sebagai dasar dalam melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan recall dan precision pada sistem temu kembali informasi.

- b. Pengguna, Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah pengguna dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan, sekaligus memberikan dukungan dalam memanfaatkan sistem temu kembali informasi secara lebih efektif dan efisien sebagai solusi atas kendala yang dihadapi saat melakukan penelusuran melalui OPAC di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- c. Pustakawan, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pustakawan untuk dapat memanfaatkan alat telusur informasi yang tersedia di perpustakaan dengan optimal.
- d. Untuk lembaga perpustakaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang konstruktif dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas layanan perpustakaan.

E. Penjelasan Istilah

1. Recall & Precision

Recall dan *precision* merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip pengukuran relevansi yang masih dipakai hingga saat ini. *Recall* mengacu pada perbandingan jumlah dokumen yang berhasil ditemukan kembali melalui suatu pencarian dalam sistem temu kembali informasi.⁶ *Recall* berkaitan dengan sejauh mana suatu sistem mampu menelusuri dan mengambil kembali informasi yang telah disimpan sebelumnya, atau secara umum dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menemukan kembali informasi. *Precision* adalah ukuran yang menunjukkan

⁶ Prabowo, T. T. (2021). Efektivitas sistem temu kembali informasi perpustakaan digital Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta dalam tinjauan recall dan precision. *Media Pustakawan*, 28(1), 37–48.

persentase dokumen yang relevan di antara semua dokumen yang ditemukan dalam hasil pencarian. Semakin tinggi precision, semakin akurat sistem dalam menampilkan hasil yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Dapat disimpulkan bahwa *Recall* adalah perolehan dokumen yang dapat ditemukan pada sistem temu kembali Informasi ketika pengguna melakukan pencarian dokumen, sedangkan *precision* adalah kesesuaian antara dokumen yang dicari dengan dokumen yang ditemukan dan dianggap relevan bagi pengguna. *Recall* atau perolehan yang dimaksud pada penelitian ini adalah jumlah seluruh dokumen yang terpanggil pada sistem repository ketika pengguna melakukan pencarian informasi koleksi digital pada Sistem Temu Kembali Informasi tersebut.

2. OPAC

Online Public Access Catalog (OPAC) adalah sistem temu kembali informasi berbasis online yang memudahkan pengguna dalam mencari informasi melalui komputer. Pengguna dapat melakukan pencarian berdasarkan judul, subjek, atau nama pengarang sebagai kata kunci. Meskipun setiap perpustakaan memiliki tampilan OPAC yang berbeda, informasi yang disediakan pada dasarnya tetap sama. Jika terdapat perbedaan, hal tersebut umumnya hanya dalam tampilan atau fitur tambahan, sementara prinsip dasar penyusunan katalog tetap mengacu pada standar yang berlaku, yaitu sebagai representasi ringkas dari suatu dokumen.⁷

Online Public Access Catalog (OPAC) merupakan sistem katalog terbuka yang memungkinkan pengguna melakukan penelusuran terhadap data koleksi yang

⁷ Al Qardawi, M. (2024). *Pemanfaatan Online Publik Access Catalog (OPAC) Dalam Peningkatan Efisiensi Kinerja Pustakawan di SMP Negeri 6 Banda Aceh* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).

dimiliki oleh perpustakaan. Sistem ini memungkinkan pengguna mengetahui informasi tentang lokasi bahan pustaka serta apakah katalog tersebut terhubung dengan sistem sirkulasi perpustakaan. *Online Public Access Catalog* (OPAC) mulai diperkenalkan pada tahun 1970. Saat ini, sistem katalog telah berkembang sesuai dengan kebutuhan. Contohnya, dalam penentuan nomor klasifikasi, *Dewey Decimal Classification* (DDC) yang dikembangkan sejak 1873 dan *Bibliographical Classification* (BC) sejak 1940 telah digunakan, meskipun DDC lebih umum diterapkan di sebagian besar perpustakaan di Indonesia.⁸

Melalui OPAC, pengguna dapat dengan mudah mengecek ketersediaan bahan pustaka, apakah koleksi tersebut masih dapat diakses di perpustakaan atau sedang berada dalam status peminjaman. OPAC merupakan salah satu perkembangan teknologi dalam bidang ilmu perpustakaan yang tidak hanya mempermudah pencarian informasi bagi pengguna, tetapi juga membantu staf perpustakaan dalam proses pengatalogan dan pengelolaan koleksi secara lebih efisien. Adapun OPAC yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah OPAC UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

⁸ Isnaini, R. S., & Widayati, J. W. (2021). Efektivitas OPAC sebagai sarana temu kembali informasi di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang (UNIMMA). *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(1), 80–95. <https://doi.org/10.24127/fihris.v16i1.3680>